

ANALISIS PENGGUNAAN AFIKSASI DALAM LAGU INDONESIA RAYA

Chery Yatasya Aluna¹, Sajna², Maheswari Ratnamaya³

Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Yogyakarta

E-mail : cherryatasya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of affixation in the lyrics of Indonesia Raya and to identify its types, functions, and meanings. The research employs a qualitative descriptive approach using content analysis techniques, with data collected in the form of affixed words found in the song lyrics. The findings reveal that there are 36 words containing affixes, consisting of prefixes, suffixes, and circumfixes. The most dominant affixes are the prefix ber- and the suffixes -lah, -ku, and -nya. Grammatically, affixation functions to form word meanings, while rhetorically and ideologically it strengthens the message of nationalism, evokes emotions, and fosters a sense of unity and love for the homeland. Therefore, the use of affixation in Indonesia Raya serves not only as a linguistic element but also as a medium for conveying national values.

keywords: *Affixation, Song Lyrics, Indonesia Raya, Morphology, Nationalism*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan afiksasi dalam lirik lagu Indonesia Raya serta mengetahui jenis, fungsi, dan maknanya. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi melalui pengumpulan data berupa kata-kata berimbuhan dalam teks lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 36 kata yang mengandung afiks, yang terdiri atas prefiks, sufiks, dan konfiks. Jenis afiks yang dominan adalah prefiks ber- serta sufiks- lah, -ku, dan -nya. Secara gramatikal, afiksasi berfungsi membentuk makna kata, sedangkan secara retorik dan ideologis afiksasi mampu memperkuat pesan nasionalisme, membangun emosi, serta menumbuhkan rasa persatuan dan cinta tanah air. Dengan demikian, penggunaan afiksasi dalam lagu Indonesia Raya tidak hanya sebagai unsur kebahasaan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai kebangsaan.

Kata Kunci: Afiksasi, Lirik Lagu, Indonesia Raya, Morfologi, Nasionalisme

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker: No
235.223.443

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Dalam penggunaannya, bahasa memiliki berbagai unsur pembentuk kata, salah satunya adalah afiksasi. Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada suatu bentuk dasar, baik berupa morfem bebas maupun morfem terikat (Kridalaksana, 2007:28).

Objek material dalam penelitian ini adalah teks lagu kebangsaan Indonesia Raya. Lagu ini dipilih karena memiliki nilai historis dan nasionalisme yang tinggi serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, dalam liriknya terdapat banyak kata berimbuhan yang dapat dianalisis dari segi afiksasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apa saja bentuk afiksasi yang terdapat dalam lagu Indonesia Raya, dan bagaimana fungsi serta makna afiksasi tersebut dalam lirik lagu. Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam melakukan penelitian.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Hoirun Nisa dan Dodi Firmansyah (2023) dalam penelitian berjudul Analisis Afiksasi pada Lagu Tepat Sampai Tujuan Karya Endah N Rhesa. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menemukan 21 data afiksasi yang terdiri atas prefiks, sufiks, dan kombinasi afiks. Selain itu, penelitian lain dilakukan oleh Anggi Restiani dan Agus Nero Sofyan (2019) dengan judul Afiksasi pada Lirik Lagu dalam Album Monokrom: Kajian Morfologis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menemukan 118 kata berafiks yang terdiri atas prefiks, sufiks, dan konflik. Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian yang sama, yaitu analisis afiksasi dalam lirik lagu. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menganalisis lagu Tepat Sampai Tujuan karya Endah N Rhesa dan lagu-lagu dalam album Monokrom karya Tulus, sedangkan penelitian ini berfokus pada afiksasi dalam lirik lagu Indonesia Raya.

Menurut Abdul Chaer dalam Meizia (2017:113) afiksasi merupakan proses pembubuhan afiks pada sebuah bentuk dasar. Unsur-unsur yang terlibat Adalah meliputi bentuk dasar, afiks dan makna gramatikal yang dihasilkan. Afiksasi dalam bahasa Indonesia terdiri atas beberapa jenis, yaitu prefiks (awalan), sufiks (akhiran), infiks (sisipan), dan konflik (gabungan awalan dan akhiran).

Selain itu, menurut Kridalaksana dalam Anggi dan Agus (2019:92), menyebutkan bahwa afiksasi adalah proses yang mengubah leksem menjadi kata kompleks. Dalam konteks lagu, penggunaan afiksasi tidak hanya berfungsi secara gramatikal, tetapi juga mampu memperkuat pesan dan makna yang ingin disampaikan kepada pendengar.

Prefiks atau awalan adalah afiks yang ditempatkan di depan bentuk dasar. Prefiks dalam bahasa Indonesia meliputi me-, ber-, pe-, per-, ke-, se-, ter-, di-, dan lain-lain. Setiap prefiks memiliki fungsi gramatikal tersendiri. Misalnya, prefiks ber- umumnya menyatakan makna ‘memiliki’, ‘melakukan’, atau ‘berada dalam keadaan’ (Ramlan, 2009:55). Sufiks atau akhiran adalah afiks yang ditempatkan di belakang bentuk dasar. Sufiks dalam bahasa Indonesia antara lain -kan, -i, -an, -lah, -kah, -tah, -pun, -ku, -mu, -nya. Sufiks -lah berfungsi sebagai partikel penegas yang menambah nuansa perintah atau ajakan, sedangkan sufiks -ku menyatakan kepemilikan orang pertama tunggal (Chaer, 2008:87). Konfiks adalah gabungan prefiks dan sufiks yang membentuk satu kesatuan afiks dan muncul secara bersamaan pada bentuk dasar. Konfiks utama dalam bahasa Indonesia adalah ke-an, per-an, pe-an, ber-an, dan me-kan. Konfiks ke-an umumnya membentuk kata benda abstrak yang menyatakan keadaan atau hal yang berkenaan dengan sesuatu (Kridalaksana, 2007:79).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena penggunaan afiksasi secara sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada interpretasi makna gramatikal, bukan kuantifikasi statistik yang ekstensif (Meleong, 2017:6).

Sumber data penelitian ini adalah berdasarkan teks resmi Indonesia Raya 3 Stanza (Permendikbud No. 22 Tahun 2018 / UU No. 24 Tahun 2009). Data penelitian berupa seluruh kata yang mengandung afiks dalam lirik lagu tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu membaca, mencatat, dan menandai kata-kata berimbuhan dalam lirik secara teliti.

Prosedur penelitian dilakukan melalui empat tahap: (1) pengumpulan data lirik lagu Indonesia Raya dari sumber resmi; (2) identifikasi dan penandaan kata berimbuhan; (3) klasifikasi berdasarkan jenis afiks; serta (4) analisis makna gramatikal dan fungsi masing-masing kata berimbuhan dalam konteks lirik keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu Indonesia Raya secara menyeluruh, ditemukan sebanyak 36 kata yang mengandung afiks.

Lirik lagu Indonesia Raya 3 STANZA

Indonesia tanah airku,

Tanah tumpah darahku,
Di sanalah aku berdiri,
Jadi pandu ibuku,
Indonesia kebangsaanku,
Bangsa dan tanah airku,
Marilah kita berseru,
Hiduplah tanahku,
Hiduplah neg'riku,
Bangsaku, Rakyatku, semuanya
Bangunlah jiwanya,
Bangunlah badannya,
Untuk Indonesia Raya,

(Refrain)

II

Indonesia, tanah yang mulia,
Tanah yang kaya,
Di sanalah aku berdiri,
Untuk s'lama-lamanya.
Indonesia, tanah Pusaka,
P'saka kita semuanya,
Marilah kita berdoa,
Indonesia Bahagia.
Suburlah tanahnya,
Suburlah jiwanya,
Bangsanya,
Rakyatnya, semuanya,

Sadarlah hatinya,
Sadarlah budinya,
Untuk Indonesia Raya.

(Refrain)

III

Indonesia, tanah yang suci,
Tanah kita yang sakti,
Di sanalah aku berdiri,
N'jaga ibu sejati.
Indonesia, tanah berseri,
Tanah yang aku sayangi,
Marilah kita berjanji,
Indonesia abadi.
S'lamatlah putranya,
Pulaunya, lautnya, semuanya,
Majulah Neg'rinya
Majulah pandunya,
Untuk Indonesia Raya.

(Refrain 2x)

Refrain

Indonesia Raya,
Merdeka, Merdeka,
Tanahku, neg'riku yang kucinta!
Indonesia Raya,
Merdeka, Merdeka,
Hiduplah Indonesia Raya.

Kata-kata berimbuhan yang teridentifikasi dikelompokkan berdasarkan jenis afiksnya dan disajikan dalam tabel berikut:

No.	Kata	Afiks	Bentuk dasar
1	berdiri	Prefiks (ber-)	diri
2	berseru	Prefiks (ber-)	seru
3	bersatu	Prefiks (ber-)	satu
4	berseri	Prefiks (ber-)	seri
5	berjanji	Prefiks (ber-)	janji
6	menjaga	Prefiks (me-)	jaga
7	mendoa	Prefiks (me-)	doa
8	sejati	Prefiks (se-)	jati
9	marilah	Sufiks (-lah)	mari
10	hiduplah	Sufiks (-lah)	hidup
11	bangunlah	Sufiks (-lah)	bangun
12	suburlah	Sufiks (-lah)	subur
13	sadarlah	Sufiks (-lah)	sadar
14	selamatlah	Sufiks (-lah)	selamat
15	majulah	Sufiks (-lah)	maju
16	tanahku	Sufiks (-ku)	tanah
17	negeriku	Sufiks (-ku)	negeri
18	bangsaku	Sufiks (-ku)	bangsa
19	darahku	Sufiks (-ku)	darah
20	ibuku	Sufiks (-ku)	ibu
21	Rakyatku	Sufiks (-ku)	rakyat
22	airku	Sufiks (-ku)	air
23	jiwanya	Sufiks (-nya)	jiwa
24	badannya	Sufiks (-nya)	badan
25	tanahnya	Sufiks (-nya)	tanah
26	bangsanya	Sufiks (-nya)	bangsa
27	rakyatnya	Sufiks (-nya)	rakyat
28	hatinya	Sufiks (-nya)	hati
29	budinya	Sufiks (-nya)	budi
30	putranya	Sufiks (-nya)	putra
31	pulaunya	Sufiks (-nya)	pulau
32	lautnya	Sufiks (-nya)	laut
33	pandunya	Sufiks (-nya)	pandu
34	sayangi	Sufiks (-i)	sayang
35	semuanya	Konfiks (se-nya)	semua
36	kebangsaan	Konfiks (ke-an)	bangsa

No.	Jenis Afiks	Jumlah
1	Prefiks (awalan)	8
2	Sufiks (akhiran)	26
3	Infiks (sisipan)	0
4	Konfiks (awalan+akhiran)	2
	Total	36

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 36 kata yang mengandung afiksasi dalam lagu Indonesia raya tiga stanza. Afiks yang ditemukan terdiri atas prefiks, sufiks, dan konfiks. Jenis afiks yang paling dominan adalah sufiks dengan jumlah dua puluh enam data, sedangkan prefiks terdapat delapan data, dan konfiks hanya terdapat satu data. Tidak ditemukan penggunaan infiks dalam data penelitian.

Prefiks ber- ditemukan pada kata berdiri, berseru, berseru, berseri, dan berjanji. Menurut chaer (2008), prefiks ber- berfungsi membentuk verba yang dinyatakan tindakan, keadaan, atau aktivitas. kata berdiri menunjukkan tindakan berdiri sebagai simbol kesiapan dan ketegihan. kata berseru bermaksud menyampaikan seruan atau ajakan kepada masyarakat. kata bersatu menunjukkan keadaan menyatu dan tidak terpecah belah yang sejalan dengan semangat persatuan bangsa Indonesia. Sementara itu, kata berseri menggambarkan keadaan yang cerah atau penuh harapan, sedangkan berjanji menunjukkan komitmen dan tekad untuk menjaga bangsa dan negara.

Prefiks se- ditemukan pada kata *sejati*. Kata ini berasal dari bentuk dasar jati yang memperoleh prefiks se-. Kata *sejati* bermakna asli, murni, atau sesungguhnya. Dalam lirik lagu, frasa Ibu *Sejati* menggambarkan Indonesia sebagai tanah air yang sesungguhnya dan memiliki kedudukan penting bagi rakyatnya.

Sufiks yang ditemukan adalah -i pada kata sayangi. Kata ini berasal dari bentuk dasar sayang yang mendapat sufiks -i. sufiks ini berfungsi membentuk verba yang menyatakan perlakuan atau tindakan terhadap suatu objek. dalam lirik lagu, kata sayangi menunjukkan sikap mencintai dan mengasihi tanah air Indonesia.

Selain itu, ditemukan konfiks ke-an pada kata kebangsaan. Kata ini berasal dari bentuk dasar bangsa yang mendapat konfiks ke-an sehingga membentuk nomina yang menyatakan hal atau sifat yang berkaitan dengan bangsa. Penggunaan kata kebangsaanku dalam lagu menegaskan identitas nasional dan rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia.

secara keseluruhan, penggunaan afiksasi dalam lirik lagu Indonesia Raya berfungsi membentuk makna gramatikal sekaligus memperkuat pesan nasionalisme. Dominasi prefiks menunjukkan bahwa lirik lagu banyak menggunakan kata yang menyatakan tindakan, keadaan,

dan semangat perjuangan. Hal tersebut mendukung tujuan lagu sebagai sarana membangkitkan rasa persatuan, cinta tanah air, dan kebangsaan sebagai bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu Indonesia Raya tiga stanza, ditemukan sebanyak 36 kata yang mengandung afiksasi yang terdiri dari prefiks, sufiks, dan konfiks. Jenis afiks yang paling dominan adalah sufiks, terutama -lah, -ku, dan -nya, diikuti oleh prefiks seperti ber-, me-, dan se-, serta konfiks seperti ke-an. Tidak ditemukan penggunaan infiks dalam penelitian ini.

Secara umum, penggunaan afiksasi dalam lirik lagu Indonesia Raya tidak hanya berfungsi secara gramatikal dalam membentuk makna kata, tetapi juga memiliki fungsi retorik dan ideologis. Afiksasi mampu memperkuat pesan nasionalisme, membangkitkan emosi, serta menumbuhkan rasa persatuan dan cinta tanah air.

Dengan demikian, afiksasi dalam lagu Indonesia Raya berperan penting tidak hanya sebagai unsur kebahasaan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai kebangsaan sehingga pesan lagu menjadi lebih kuat, jelas, dan mudah dipahami oleh pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2008). *Morfologi bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka cipta
- Meleong, L.J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. (2009). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Upacara Bendera di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Restiani, A., & Sofyan, A. N. (2019). *Afiksasi pada lirik lagu dalam album Monokrom: Kajian morfologis*. *Suer Betang*, 14(2), 143-150.
- Sari, M. K. (2017). *Variasi dan aplikasi afiks dalam kalimat dan tuturan berbahasa inggris*. *Menara ilmu*, 11(75), 113-122.